

PENGARUH KETERAMPILAN MENYIMAK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS V SDN JULUK II KECAMATAN SARONGGI

Irfan Afri Hidayat¹, M. Ridwan², Sama³

^{1, 2, 3}STKIP PGRI Sumenep, Jl. Trunojoyo, Sumenep, Jawa Timur, Indonesia

Email: 21862061a002114.student@stkipgrisumenep.ac.id

Article History

Received: 18-03-2025

Revision: 26-03-2025

Accepted: 28-03-2025

Published: 30-03-2025

Abstract. The purpose of this study is to find out how much influence listening skills have on the short story writing skills of grade V students at SDN Juluk II Saronggi. This study uses a non-experimental quantitative method approach. The data collection technique used is a questionnaire or questionnaire. This research was tested using regression (simple) which is a statistical quantitative technique in predicting the value of an output of a bound variable based on one independent variable in a regression equation. Data analysis using IBM SPSS version 21 statistics. The results of this study obtained the results of the t-test of 4,828, showing that the variable X of listening skills had an effect on the significance of variable Y, namely the writing skills of short story writing of grade V students of SDN Juluk II, Saronggi District. The results of the data analysis obtained had a significance of $0.000 < \text{out of } 0.05$, meaning that the variable X of listening skills had an effect on the significance of the variable Y of short story writing skills of grade V students of SDN Juluk II, Saronggi District. From these results, it is important for students to pay attention to common factors that often occur, then look for ways to practice listening and writing short story writing skills, so that the desired goals can be achieved properly.

Keywords: Listening Skills, Short Story Writing Skills

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V di SDN Juluk II Saronggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif non eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Penelitian ini diuji menggunakan regresi (sederhana) yang merupakan suatu teknik kuantitatif statistik dalam memprediksi nilai dari suatu luaran variabel terikat yang didasarkan dari satu variabel bebas dalam suatu persamaan regresi. Analisis data memakai statistik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian ini memperoleh hasil uji t _{hitung} sebesar 4.828, menunjukkan bahwa variabel X keterampilan menyimak berpengaruh terhadap signifikansi variabel Y yaitu keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi. Hasil dari analisis data tersebut yang diperoleh memiliki signifikansi $0.000 < \text{dari } 0.05$, artinya variabel X keterampilan menyimak berpengaruh terhadap signifikansi variabel Y keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi. Dari hasil tersebut pentingnya siswa untuk memperhatikan faktor-faktor umum yang sering terjadi, kemudian mencari cara untuk melatih keterampilan menyimak dan menulis cerpen, agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Keterampilan Menulis Cerpen

How to Cite: Hidayat, I. A., Ridwan, M., & Sama. (2025). Pengaruh Keterampilan Menyimak Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 2268-2274. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2892>

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi, kecakapan dalam penggunaan ilmu kebahasaan mestinya semakin meningkat karena dapat memudahkan proses belajar. Teknologi dapat digunakan untuk mengetahui informasi-informasi jauh yang tidak dapat diketahui, teknologi sebagai sarana informasi dan komunikasi dapat mempermudah masyarakat namun di sisi lain memiliki pengaruh negatif terhadap eksistensi nilai-nilai yang telah berkembang di masyarakat (Ridwan et al., 2016). Nyatanya tidak semua orang mampu memanfaatkan teknologi yang ada, sehingga kecakapan dalam penggunaan ilmu kebahasaan khususnya keterampilan berbahasa masih banyak yang belum bisa menerapkan dengan benar. Hal ini perlu diperhatikan untuk mencegah penurunan dalam terampilnya berbahasa, salah satunya yaitu dengan mengetahui apa saja penyebab dan akibatnya.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa adalah menyimak dan menulis. Kegiatan belajar siswa akan menerima segala informasi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang masuk di akal untuk bisa mendapatkan informasi yang valid dapat dilakukan dengan cara menyimak. Menyimak adalah mendengarkan serta memperhatikan baik-baik apa yang dibaca atau diucapkan oleh si pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang tersirat di dalamnya (Syamsuddin, 2021). Menyimak tidak hanya mendapatkan informasi dengan benar melainkan juga dapat memberikan hubungan positif antar pribadi agar lebih efektif, Laia (Hamid, 2023). Tujuan menyimak tidak lain karena ingin memahami lebih dalam apa yang disimaknya. Karena membutuhkan pemahaman lebih dalam, siswa membutuhkan konsentrasi terhadap objek yang disimak.

Mendukung kemajuan kegiatan pembelajaran membutuhkan beberapa skil salah satunya kemampuan guru dalam mengatur kelas (Sama'et al., 2024). Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan, terhadap ibu Ana yang merupakan salah satu guru pengampuh Bahasa Indonesia di kelas V SDN Juluk II Saronggi. Mengungkapkan beberapa hambatan yang mempengaruhi siswa kelas V dalam menyimak diantaranya: *Pertama*, adanya perbedaan bahasa karena tidak semua siswa berasal dari daerah yang sama. *Kedua*, faktor bermasalah dari diri individu seperti psikologi dan sikap siswa. *Ketiga*, perbedaan minat dan motivasi dari masing-masing individu. *Keempat*, yaitu seringnya diajak mengobrol oleh temannya sehingga apa yang disimak tidak begitu benar-benar dicerna oleh siswa.

Setelah kegiatan menyimak siswa akan mencerna apa yang disimaknya. Agar apa yang disimak tidak hilang, hal yang perlu dilakukan ialah dengan mencatatnya. Pemerolehan dari simakan biasanya guru akan menyuruh atau memeberi tugas kepada siswa, untuk menulis hasil dari simakan yang telah mereka peroleh. Hal ini guru dapat mengetahui apakah siswa benar-

benar menyimak atau hanya sekedar mendengarkan. Menulis merupakan suatu proses kreatif seseorang dalam menuangkan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis yang berisi tujuan, seperti menghibur, memberitahu, dan meyakinkan. Menulis membutuhkan skemata yang luas sehingga penulis bisa menuangkan gagasan, ide, dan pendapatnya dengan lancar dan mudah. Skemata merupakan suatu pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka ketika pengetahuannya semakin luas maka semakin mudah dalam menulis, Marwoto (Setiawati & Blitar, 2016) .

Menulis cerpen dianggap mudah oleh sebagian orang, karena pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Cerpen ditulis secara pendek, maksudnya cerpen yang hanya memiliki satu tema dan alur yang tunggal, begitu juga dengan alur beserta penokohnya terbatas atau tidak diuraikan secara detail, Widayati (Sianturi, 2023). Cerpen kebanyakan disukai oleh siswa terutama di SD karena tulisan yang disajikan tidak begitu banyak dan menyajikan sebuah cerita menarik, sehingga membuat siswa tidak cepat bosan. Meskipun cerpen merupakan bacaan yang banyak disukai oleh siswa SD, belum tentu siswa mau dan mampu menyimak dari awal sampai akhir cerita.

Berdasarkan hasil observasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas V di SDN Juluk II Saronggi diantaranya: *Pertama*, bingung mau memulai dari mana. *Kedua*, kurang pemahaman tentang tata bahasa. *Ketiga*, biasanya kurang percaya diri dengan cerita mereka. *Keempat*, bingung menentukan ide. Dari faktor-faktor tersebut pentingnya siswa untuk memperhatikan sesuatu yang harus mereka ketahui dengan cara melatih keterampilan menyimaknya, agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dengan baik.

Permasalahan di atas, relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianindita, 2024) hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara keterampilan menyimak cerpen dan menulis isi cerpen peserta didik fase C di sekolah dasar. Kedua keterampilan tersebut juga diketahui memiliki pengaruh satu sama lain. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor yang ada pada lingkungan, fase masa tumbuh anak, dan cara atau metode belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V di SDN Juluk II Saronggi kecamatan Saronggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode penganalisisan data dengan menggunakan statistik atau angka. Pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji

hipotesis yang sudah diterapkan dalam penelitian. Lebih spesifiknya lagi peneliti menggunakan metode kuantitatif non eksperimen yaitu penelitian menggunakan kuantitatif regresi (sederhana) artinya suatu teknik kuantitatif yang digunakan untuk memprediksi atau meramal sebuah nilai dari luaran variabel terikat berlandaskan satu variabel bebas dalam suatu persamaan regresi (Lasea et al, 2020).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesoner atau angket, artinya peneliti akan membuat sebuah angket kemudian diberikan kepada siswa untuk diisi oleh para siswa kelas V di SDN Juluk Kecamatan Saronggi, hal ini menggunakan skala pengukuran interval. Uji yang digunakan adalah semua uji statistika seperti uji persyaratan analisis, uji instrument, dan uji hipotesis (Sugiyono, 2021). Penganalisisan data lapangan peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik versi 21 sesuai metode analisis data regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN

Menentukan Hipotesisi Statistik

Hipotesis statistik adalah uji yang digunakan untuk memberikan praduga entah praduga salah ataupun praduga benar. Hal ini akan ditolak apabila ada faktor yang membenarkan namun jika salah atau palsu maka akan ditolak (Junaedi & Wahab, 2023). Untuk mengetahui hal tersebut ada dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu *Pertama*, H_0 : keterampilan menyimak tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi. *Kedua*, H_a : terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi.

Membandingkan Taraf Signifikansi

Signifikansi adalah suatu kemampuan yang dipakai untuk mengeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Apabila ada hubungan yang signifikan artinya hubungan tersebut dapat digeneralisasikan tetapi apabila ada perbedaan signifikan artinya perbedaan tersebut dapat digeneralisasikan. Dua taraf signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu *Pertama*, apabila taraf signifikan > 0.05 artinya variabel X keterampilan menyimak tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi. *Kedua*, apabila taraf signifikan < 0.05 artinya variabel X keterampilan menyimak memiliki pengaruh terhadap variabel Y keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi.

Tabel 1. Analisis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.812	19.814		-.192	.850
1 Keterampilan menyimak	1.032	.214	.751	4.828	.000

Pada saat melakukan tahapan ini, peneliti menggunakan rumus $t_{table} = a/2 ; n-k-1$ dari nilai $t_{tabel} = 2.086$ yang sudah di temukan langsung dibandingkan dengan kriteria statistik apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 tidak diterima sedangkan H_a diterima dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Di lihat dari data table di atas maka diperoleh hasil uji thitung sebesar 4.828. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel X keterampilan menyimak berpengaruh terhadap signifikansi variabel Y keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi. Hasil dari analisis tersebut mempunyai hasil signifikansi yang didapat yaitu $0.000 < 0.05$, berarti variabel X keterampilan menyimak memiliki pengaruh terhadap signifikansi variabel Y keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian di atas membuktikan bahwa keterampilan menyimak memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen. Ada beberapa hambatan yang mampu mempengaruhi keterampilan menyimak siswa. hambatan-hambatan tersebut di antaranya: *Pertama*, adanya perbedaan bahasa karena tidak semua siswa berasal dari daerah yang sama. *Kedua*, faktor bermasalah dari diri individu seperti psikologi dan sikap siswa. *Ketiga*, perbedaan minat dan motivasi dari masing-masing individu. Terakhir yaitu seringkali diajak mengobrol oleh temannya sehingga apa yang disimak tidak begitu benar-benar dicerna oleh siswa. hal tersebut bisa diketahui bahwa keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis cerpen siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari segi internal maupun eksternal. Pencapaian dalam mengembangkan keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis cerpen sangat diperhatikan demi tercapainya peningkatan keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis cerpen.

Selain itu, keterampilan menulis cerpen siswa juga memiliki faktor atau penyebab tidak meningkatnya keterampilan menulis cerpen. Hal ini sesuai observasi yang telah dilakukan beberapa faktor penyebab tidak meningkatnya keterampilan menulis yaitu *pertama*, bingung mau memulai dari mana. *Kedua*, kurang pemahaman tentang tata bahasa. *Ketiga*, biasanya kurang percaya diri dengan cerita mereka. *Keempat*, bingung menentukan ide. Dari faktor-faktor tersebut pentingnya siswa untuk memperhatikan sesuatu yang harus mereka ketahui dengan cara melatih keterampilan menyimak dan menulis, agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis cerpen. Hal ini sejalan dengan pandangan Tarigan (2008), yang menyatakan bahwa menyimak adalah fondasi penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, termasuk menulis. Hambatan-hambatan yang diidentifikasi, seperti perbedaan bahasa, sikap individu, rendahnya motivasi, dan gangguan dari teman, merupakan faktor eksternal dan internal yang memengaruhi efektivitas proses menyimak siswa. Faktor psikologis seperti rasa percaya diri dan minat juga sangat berpengaruh terhadap proses kreatif dalam menulis cerpen (Gagne & Briggs, 1979). Selain itu, rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memahami tata bahasa, dan memulai tulisan menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen membutuhkan latihan intensif dan dukungan pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan latihan menyimak aktif dan menulis kreatif, siswa akan lebih mampu memproses informasi yang mereka simak, mengembangkan ide cerita, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis, sebagaimana dianjurkan oleh pendekatan keterampilan terpadu dalam pembelajaran bahasa (Brown, 2001).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V di SDN Juluk II Saronggi. Berdasarkan faktor-faktor atau penyebab yang telah ada dapat menjadi penyebab terhadap kedua keterampilan tersebut, jadi dapat diketahui hasil dari penelitian di atas yaitu memperoleh hasil uji t hitung sebesar 4.828, menunjukkan bahwa variabel X keterampilan menyimak berpengaruh terhadap signifikansi variabel Y yaitu keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi. Hasil dari analisis data tersebut yang diperoleh memiliki signifikansi $0.000 < 0.05$, artinya variabel X keterampilan menyimak berpengaruh terhadap signifikansi variabel Y keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Juluk II Kecamatan Saronggi.

REKOMENDASI

Adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membantu pihak-pihak yang sedang membutuhkan atau menggeluti di bidang yang sama. Bagi mahasiswa penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan bisa menjadi rujukan dalam penyelesaian tugas tertentu. Bagi guru penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam memudahkan kegiatan KBM. Bagi siswa penulis berharap dapat membantu memberikan pengetahuan baru dengan memberikan saran yang harus dilakukan.

REFERENSI

- Aini, K., Misbahudholam, M. A., Armadi, A., & Kunci, K. (2024). Pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan literasi-numerasi digital guru sekolah dasar di era merdeka belajar. *DARMABAKTI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 111–125. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2024.5.1.111-125>
- Aini, K., Wahab, A., AR, M. M., & Asmoni, A. (2025). Numeracy literacy skills and Pancasila student profiles through the implementation of ethnomathematics-based STEAM. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (2nd ed.). New York: Longman.
- Fitrianindita, H. (2024). *Pengaruh keterampilan menyimak cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa*.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles of instructional design* (2nd ed.). New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Hamid, M. A. (2023). Korelasi antara kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Konsepsi*, 12(1). <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Lase, H. J., & Julisto, et al. (2020). *Pengaruh minat baca Alkitab terhadap pertumbuhan kerohanian mahasiswa*.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis penelitian dalam kesehatan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>
- Ridwan, M., Hodairiyah, H., & Sulistiyono, S. (2024). Language politeness as a foundation for ethical and moral development among Islamic elementary school students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(3), 2967–2976.
- Setiawati, I., & Al-Muslihun Blitar, S. (2016). *Strategi meningkatkan kemampuan menulis karangan kreatif pada siswa kelas 4 dan 5: Studi multikasus di MIN Rejotangan dan SDN 1 Rejotangan Tulungagung*. [Informasi tambahan, jika ada].
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*.
- Sukitman, T., Ridwan, M., Stkip, P., & Sumenep, P. (2016). Implementasi pendidikan nilai (living values education) dalam pembelajaran IPS (Studi terhadap pembentukan karakter anak di tingkat sekolah dasar). *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 30–41.
- Syamsuddin, R. (2021). *Buku keterampilan berbahasa Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/351496295>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.